

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan modal kerja pada perusahaan nonkeuangan yang telah *listing* di Bursa Efek Indonesia. Apakah dengan pengelolaan modal kerja yang efisien mampu meningkatkan profitabilitas. Variabel independen pada penelitian ini terdiri dari 3 variabel yaitu: siklus konversi kas, ukuran dan umur perusahaan. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu profitabilitas.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa data-data di laporan tahunan yang diambil melalui situs bloomberg. Populasi penelitian ini yaitu seluruh perusahaan nonkeuangan yang terdaftar di BEI secara konstan atau berturut-turut selama tahun 2013-2015 yang berjumlah 391 perusahaan. Kemudian terpilih sampel sebanyak 204 perusahaan yang sesuai dengan kriteria pemilihan sampel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siklus konversi kas memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap profitabilitas. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin panjang siklus konversi kas maka akan semakin meningkatkan profitabilitas. Hasil ini juga mengindikasikan bahwa pengelolaan modal kerja pada perusahaan yang *listing* di BEI cenderung menggunakan kebijakan investasi aset lancar longgar. Sedangkan ukuran dan umur perusahaan juga memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap profitabilitas. Artinya perusahaan nonkeuangan yang *listing* di BEI tergolong sebagai perusahaan dengan skala besar yang memiliki penjualan bersih per tahun lebih dari 50 miliar dan dengan penjualan yang tinggi ini maka semakin meningkatkan profitabilitas perusahaan. Berpengaruhnya umur perusahaan menunjukkan bahwa semakin lama perusahaan beroperasi maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Secara keseluruhan siklus konversi kas, ukuran dan umur perusahaan secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas.

Kata kunci: siklus konversi kas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan profitabilitas.